

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perubahan teknologi, globalisasi, dan evolusi transaksi bisnis semakin meningkatkan tantangan yang dihadapi oleh perusahaan, sehingga meningkatkan ketidakpastian yang harus dihadapi oleh bisnis. Sebagai pihak eksternal suatu perusahaan, kreditor dan investor memerlukan informasi mengenai perusahaan, khususnya informasi laba dalam laporan keuangan yang digunakan pihak-pihak tersebut dalam mengambil keputusan mengenai keuangan perusahaan.

Melalui laporan keuangan, akuntan berupaya menyederhanakan kegiatan operasional keuangan suatu perusahaan menjadi lembaran-lembaran yang berisi tulisan dan angka, kemudian didokumentasikan dan dibagikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan.¹ Laporan keuangan suatu perusahaan disusun berdasarkan ide-ide dasar. Konsep dasar tersebut dapat dijadikan dasar dalam pembuatan informasi akuntansi untuk laporan keuangan, salah satunya yaitu konservatisme akuntansi.

Konservatisme secara tradisional didefinisikan sebagai antisipasi terhadap seluruh kerugian tetapi bukan keuntungan. Pengantisipasi kerugian berarti mencatat kerugian sebelum suatu verifikasi secara hukum dapat

¹ Enni Savitri, 2016, "*Konservatisme Akuntansi*". Edisi ke 1. Yogyakarta: Pustaka Sahila Yogyakarta. h. 19

dilakukan, dan hal sebaliknya dilakukan terhadap laba. Konservatisme akuntansi merupakan asimetri dalam penerapan pengendalian laba dan rugi. Interpretasi tersebut berarti bahwa semakin besar perbedaan tingkat verifikasi yang diminta terhadap laba dibandingkan terhadap rugi, maka semakin tinggi pula tingkat konservatisme akuntansi.²

Konservatisme merupakan tindakan pencegahan yang perlu dilakukan laporan keuangan karena ketidak pastian operasional perusahaan. FASB menjelaskan definisi konservatisme di dalam SFAC no.2 tahun 1980 sebagai reaksi yang hati-hati dalam menghadapi ketidakpastian dalam perusahaan untuk meyakinkan bahwa ketidakpastian dan risiko yang melekat di dalam bisnis perusahaan sudah cukup dipertimbangkan. Schroeder menjelaskan konservatisme akuntansi sebagai pilihan bagi manajemen ketika terdapat keraguan dalam menggunakan metode akuntansi yang paling kecil kemungkinannya untuk melebih-lebihkan aset dan laba yang dilaporkan. Menurut Bliss dalam Watts³ sebagai suatu hal yang tidak mengantisipasi laba, tetapi mengantisipasi semua kerugian. Oleh karena itu, keuntungan tidak dicatat sampai klaim tersebut dapat pengakuan secara hukum, yang menunjukkan bahwa keuntungan benar-benar telah diperoleh. Pengakuan

² Nathania Pramudita “Pengaruh Tingkat Kesulitan Keuangan Dan Tingkat Hutang Terhadap Konservatisme Akuntansi Pada Perusahaan Manufaktur DI BEI” *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi* – Vol. 1, No. 2, Maret 2012 h. 2

³ Watts, L. R. 2003a. Conservatism in Accounting Part 1: Explanations and Implications, *Accounting Horizons* 17 (4): 207-221

keuntungan sangat bergantung pada kebenaran laporan keuangan.⁴ Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi konservatisme akuntansi diantaranya adalah⁵:

Faktor pertama yang mempengaruhi konservatisme akuntansi yaitu *company growth*. Pertumbuhan perusahaan mengindikasikan kemampuan perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya. Pertumbuhan perusahaan (*company growth*) merupakan keinginan semua pihak, baik internal maupun eksternal. Perusahaan dengan pertumbuhan yang semakin meningkat akan memiliki kemampuan dalam mengalami kerugian. Perusahaan cenderung lebih konservatif karena mempunyai kemampuan lebih besar dalam menunjukkan kerugian. Sedangkan pasar modal tidak bereaksi berlebihan terhadap kerugian perusahaan.⁶ Dalam penelitian yang dilakukan oleh Raja Vanaldo Boang Manalu dan Okta Fiana⁷ menunjukkan bahwa *company growth* (pertumbuhan perusahaan) berpengaruh positif signifikan terhadap konservatisme akuntansi. Hal ini berarti pertumbuhan penjualan akan mempengaruhi tingkat akrual pada perusahaan seperti persediaan, piutang dan lainnya. Pertumbuhan penjualan akan mempengaruhi konservatisme melalui ukuran akrual dan nilai pasar. Pertumbuhan penjualan yang tinggi seringkali

⁴ Ni Made Dwi Ratnadi. 2016. “*Konservatisme Akuntansi (Teori dan Model Pengukuran)*”. Denpasar Bali. Swasta Nulus Denpasar h. 4-7

⁵ Enni Savitri, *Op.cit* h.67-80

⁶ Kusuma Indawati Halim “Pengaruh Arus Kas Operasi, Pertumbuhan Perusahaan, Leverage, dan Profitabilitas Terhadap Konservatisme Akuntansi” Jurnal Akuntansi UNIHAZ-JAZ Juni 2021

⁷ Raja Vanaldo Boang dan Okta Fiana “Pengaruh Managerial Ownership, Company Growth, Investment Opportunity Set, dan Debt Covenant terhadap Konservatisme Akuntansi” Jurnal Economic and management (JECMA), Volume 6, No 2 Agustus, p 22-42

meningkatkan ekspektasi pasar terhadap arus kas di masa depan sehingga akan mempengaruhi konservatisme. Pertumbuhan perusahaan di masa mendatang menandakan bahwa perusahaan telah mencapai tingkat keuntungan yang tinggi. Sehingga semakin tinggi pertumbuhan penjualan mengindikasikan bahwa perusahaan tersebut semakin konservatif.

Faktor kedua yang dapat mempengaruhi konservatisme akuntansi adalah *leverage*. *Leverage* merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar utang atau ekuitas yang digunakan untuk membiayai aset suatu perusahaan. Berdasarkan teori agensi, terdapat hubungan keagenan antara manajer dan kreditor. Manajer yang ingin mendapatkan kredit akan mempertimbangkan rasio *leverage*.⁸ Dari penelitian yang dilakukan oleh Susi dan Devi⁹ menunjukkan bahwa *Leverage* berpengaruh positif signifikan terhadap konservatisme akuntansi, karena semakin tinggi *leverage* perusahaan maka perusahaan akan semakin konservatif.

Faktor ketiga yang mempengaruhi konservatisme akuntansi yaitu intensitas modal. Intensitas modal merupakan indikator dari hipotesis biaya politik, karena semakin banyak aset yang digunakan dalam operasional perusahaan untuk menjual produk perusahaan maka dapat dipastikan bahwa perusahaan tersebut besar. Karena perusahaan-perusahaan besar lebih menjadi

⁸ Anggi Sapitri, Dkk, "Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, Intensitas Modal, Debt Covenant, dan Profitabilitas Terhadap Konservatisme Akuntansi di Perusahaan Infrastruktur, Utilities, dan Transportasi yang Terdaftar di BEI", Universitas Muhammdiyah Jember 2021 h. 389-390

⁹ Susi Sulastrri dan Yane Devi Anna, "Pengaruh Financial Distress dan Leverage terhadap Konservatisme Akuntansi, *Jurnal Akuntansi*, Volume 14 Number 1 Page 58-68, 2018

sorotan pemerintah, perusahaan-perusahaan padat modal melaporkan secara konservatif untuk menghindari biaya politik yang besar.¹⁰ Penelitian yang dilakukan oleh Shifa, Agung, dan Hera¹¹ menunjukkan bahwa intensitas modal berpengaruh positif terhadap konservatisme akuntansi. Hal ini berarti semakin besar intensitas modal perusahaan akan menyebabkan perusahaan menerapkan konservatisme akuntansi. Perusahaan dengan intensitas modal yang besar mempunyai biaya politik yang besar. Oleh karena itu, dengan menerapkan konservatisme akuntansi pada perusahaan menyebabkan perhitungan laba yang rendah, sehingga mengurangi biaya politik yang harus dikeluarkan perusahaan.

Faktor keempat yang dapat mempengaruhi konservatisme akuntansi adalah *investment opportunity set*. *Investment opportunity set* (IOS) adalah masalah bagaimana manajer keuangan harus mengalokasikan dana ke bentuk investasi yang akan menghasilkan keuntungan dimasa depan. *Investment opportunity set* (IOS) merupakan pilihan peluang investasi masa depan yang dapat mempengaruhi pertumbuhan aset perusahaan. IOS memegang peranan yang sangat penting bagi perusahaan dalam pengambilan keputusan investasi yang diharapkan dapat menghasilkan return yang lebih tinggi.¹² Penelitian

¹⁰ Enni Savitri, *Op.cit.* h. 82

¹¹ Shifa Aurilliya, Dkk “ Pengaruh Growth Opportunities, Intensitas Modal, dan Debt Covenant Terhadap Konservatisme Akuntansi” *Jurnal Akuntansi, Perpajakan, dan Auditing*, Vol 2 No 3 Desember 2021 h. 617

¹² Raja Vanaldo Boang, *Op. Cit* h.40

yang dilakukan oleh Lutviana Nur hakiki dan Badingatus Solikhah¹³ menunjukkan bahwa *Investment opportunity set* berpengaruh positif terhadap konservatisme akuntansi. Hal ini menunjukkan bahwa peluang investasi dapat memberikan reaksi positif terhadap harga saham, yang berarti *market to book value* sebagai proksi konservatisme juga semakin tinggi dan nantinya akan berdampak pada peningkatan nilai perusahaan. Jadi semakin besar nilai IOS maka *market to book value* juga semakin besar, dengan demikian nilai konservatisme akuntansi yang diterapkan oleh perusahaan juga akan meningkatkan.

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Siti Uswatun Khasanah dan Deliza Henny.¹⁴ Perbedaan nya dalam penelitian ini, peneliti mengambil objek penelitian terhadap perusahaan transportasi dan logistik yang terdaftar di BEI tahun 2020-2023. Alasan peneliti meneliti tentang konservatisme akuntansi adalah kondisi ekonomi yang tidak pasti yang terjadi dimasa yang akan datang baik dari dalam maupun luar perusahaan.

Sektor transportasi dan logistik mempunyai peran terpenting untuk meningkatkan perekonomian Indonesia. Namun, terdapat skandal laporan

¹³ Lutviana Nur hakiki dan Badingatus Solikhah “Pengaruh Corporate Governance, Investment Opportunity Set, Ukuran Perusahaan, dan Penerapan PSAK 55 Terhadap Konservatisme Akuntansi” *Gorontalo Accounting Journal*, Vol. 2 No 2 Oktober 2019

¹⁴ Siti Uswatun Khasanah dan Deliza Henny “Pengaruh Arus Kas Operasional, Intensitas Modal, Leverage, Pertumbuhan Perusahaan dan Investment Opportunity Set Terhadap Prudence Accounting perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2019-2021” *Jurnal Ekonomi Trisakti*

keuangan mengenai rendahnya prinsip konservatisme yang timbul di perusahaan Indonesia. Salah satunya yang terjadi pada PT. Garuda Indonesia dimana pihak manajemen membuat overstatement terhadap laba bersih perusahaan yang diakibatkan kurangnya kehati-hatian dalam mengakui piutang. Dalam Kasus ini PT Garuda Indonesia (GIAA) telah mengakui pendapatan sebesar USD 230,94 yang sebenarnya masih bersifat piutang. OJK (Otoritas Jasa Keuangan) melaporkan bahwa PT Garuda Indonesia tidak menyajikan laporan keuangannya sesuai dengan standar yang berlaku. Akibatnya, laba bersih yang disajikan oleh perusahaan tahun 2018 menjadi overstated. Beberapa entitas seperti OJK, Kemenkeu, dan Bursa Efek Indonesia memberikan sanksi kepada perusahaan. Auditor laporan keuangan Garuda juga ikut mendapat sanksi akibat dari opini laporan audit yang diterbitkan.¹⁵

Ini merupakan tindakan kurang kehati-hatian dalam pencatatan laporan keuangan. Piutang berarti pendapatan belum tertagih dan piutang tetaplah piutang. Dalam hal ini, pemerintah seharusnya mengawasi melalui komisaris yang sudah ditempatkan dan seharusnya sadar dalam melakukan hal-hal yang transparan mengingat Garuda Indonesia (GIAA) merupakan perusahaan yang terdapat di pasar modal karena jika melakukan pelanggaran konsekuensinya pasti mengurangi kepercayaan publik.¹⁶

¹⁵ Detikfinance, 2019

¹⁶ <https://finance.detik.com/>.

Berdasarkan fenomena di atas terlihat bahwa perusahaan Garuda Indonesia (GIAA) tidak memperhatikan prinsip kehati-hatian (konservatisme) akibat kesalahan pelaporan dalam laporan keuangan. Dengan demikian terlihat bahwa prinsip konservatisme harus diterapkan dalam pelaporan keuangan, agar manajemen perusahaan tidak menunjukkan sikap terlalu optimis dalam menyajikan laporan keuangannya. Oleh karena itu, prinsip kehati-hatian diperlukan untuk mencegah kesalahan yang dapat terjadi dalam pengakuan keuntungan dan aktiva, serta dapat membantu perusahaan agar tidak mengalami kerugian dimasa depan.¹⁷

Alasan lain peneliti tertarik membahas penelitian ini karena ada beberapa pendapat yang berbeda dari variabel yang diteliti. Selain itu karena Praktik pelanggaran terhadap konservatisme akuntansi seperti kesalahan dalam pelaporan laporan keuangan sering ditemukan pada perusahaan transportasi. Perusahaan transportasi memiliki kegiatan operasional bisnis yang kompleks sehingga risiko akan terjadinya kesalahan dalam laporan keuangan akan semakin besar. Transportasi adalah salah satu sarana yang dibutuhkan oleh banyak individu untuk menunjang kelancaran dalam aktivitas keseharian mereka dari tempat satu ke tempat lainnya.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka dengan ini peneliti tertarik untuk melakukan sebuah penelitian yang berjudul

¹⁷ Dimas Ali Muzdalifah. "Pengaruh Growth Opportunities, Leverage, dan Finacial Distress Terhadap Prudence Akuntansi" (Studi Pada Perusahaan Sub Sektor yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021). *Skripsi*. Universitas Pasundan. Bandung h.7

“Pengaruh *Company growth*, *Leverage*, Intensitas modal, dan *Investment opportunity set* Terhadap Konservatisme Akuntansi Pada Perusahaan Transportasi dan Logistik yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2023”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengaruh *company growth* terhadap konservatisme akuntansi pada perusahaan transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2023?
2. Bagaimana pengaruh *leverage* terhadap konservatisme akuntansi pada perusahaan transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2023?
3. Bagaimana pengaruh intensitas modal terhadap konservatisme akuntansi pada perusahaan transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2023?
4. Bagaimana pengaruh *investment opportunity set* terhadap konservatisme akuntansi pada perusahaan transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2023?
5. Bagaimana pengaruh *company growth*, *leverage*, intensitas modal, dan *investment opportunity set* secara simultan terhadap konservatisme

akuntansi pada perusahaan transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2023?

C. Batasan Masalah

Berdasarkan judul penelitian ini, untuk memfokuskan masalah yang memiliki ruang lingkup yang jelas, maka peneliti memberikan batasan masalah sebagai berikut:

1. Periode penelitian hanya tiga tahun, yaitu tahun sampai dengan tahun 2023.
2. Penelitian ini hanya dilakukan pada perusahaan transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2023. Penelitian ini hanya menggunakan empat variabel independen yaitu *company growth*, *leverage*, intensitas modal, dan *investment opportunity set*. Sedangkan variabel dependennya adalah konservatisme akuntansi.
3. Variabel independen *company growth* diukur menggunakan pertumbuhan penjualan (*sales growth*), *leverage* diukur dengan *Debt To Equity Ratio* (DER), intensitas modal diukur dengan total aktiva terhadap penjualan, dan *investment opportunity set* diukur dengan *nilai capital expenditure to book value asset* (CAPBVA). Sedangkan variabel dependen konservatisme akuntansi diukur dengan *Earning / Accrual Measure*.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh *company growth* terhadap konservatisme akuntansi pada perusahaan transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2023.
2. Untuk mengetahui pengaruh *leverage* terhadap konservatisme akuntansi pada perusahaan transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2023.
3. Untuk mengetahui pengaruh intensitas modal terhadap konservatisme akuntansi pada perusahaan transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2023.
4. Untuk mengetahui pengaruh *investment opportunity set* terhadap konservatisme akuntansi pada perusahaan transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2023.
5. Untuk mengetahui pengaruh *company growth*, *leverage*, intensitas modal, dan *investment opportunity set* secara simultan terhadap konservatisme akuntansi pada perusahaan transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2023.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis
 - a. Bagi Akademik

Menjadi dokumen ilmiah yang dapat digunakan oleh pihak-pihak yang memerlukan untuk pengembangan ilmu akuntansi

mengenai pengaruh *company growth*, *leverage*, intensitas modal, dan *investment opportunity set* terhadap konservatisme akuntansi.

b. Bagi Peneliti Lain

Bagi pihak lain yang berminat dengan permasalahan pengaruh *company growth*, *leverage*, intensitas modal, dan *investment opportunity set* terhadap konservatisme akuntansi, penelitian ini menjadi bahan masukan bagi penelitian dan pengembangan lebih lanjut.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis

Menambah pengetahuan dan pengalaman mengenai pengaruh *company growth*, *leverage*, intensitas modal, dan *investment opportunity set* terhadap konservatisme akuntansi. Secara nyata penelitian ini bertujuan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program studi SI Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang.

b. Bagi Pihak Universitas

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi perpustakaan, serta dijadikan sebagai bahan perbandingan penelitian bagi peneliti yang memiliki objek penelitian yang sama.

c. Bagi Pembaca

Penelitian ini dapat dijadikan tambahan ilmu pengetahuan dan wawasan tentang pengaruh *company growth*, leverage, intensitas modal, dan *investment opportunity set* terhadap konservatisme akuntansi.

F. Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini menguraikan latar belakang, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : KAJIAN TEORI

Bab ini terdiri dari tinjauan pustaka yang dipakai dalam penelitian ini yang berisi tentang definisi konservatisme akuntansi, *company growth*, leverage, intensitas modal, *investment opportunity set* penelitian terdahulu, kerangka pemikiran dan perumusan hipotesis.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang desain penelitian, rancangan penelitian, objek penelitian, populasi dan sampel, definisi operasional variabel, alat uji statistik yang terdiri dari metode analisis data serta pengujian hipotesis.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

Bab hasil dan analisis berisi deskripsi objek penelitian, analisis hasil penelitian, dan pembahasan penelitian.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan menjelaskan tentang hasil penelitian dan pembahasan yang disajikan secara singkat dan jelas. Sedangkan saran berisi himbauan penulis kepada para pembaca atau agar saran yang diuraikan dapat memberikan manfaat dan pengetahuan serta dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk penelitian selanjutnya.

